

**EVALUASI KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA
PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL
PERPUSTAKAAN**

(Studi Evaluatif pada Sarana dan PraSarana Perpustakaan SMAN 2 Ciamis)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi



Oleh:

Arizal Hasan Maolana

NIM 1301500

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2017**

Arizal Hasan Maolana, 2017

**EVALUASI KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN
STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sumber pengetahuan dan belajar bagi semua kalangan masyarakat baik yang muda maupun yang sudah lanjut usia. Dengan memanfaatkan perpustakaan, idealnya masyarakat memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi sekaligus sarana yang mendukung proses temu-balik informasi. Oleh karenanya, perpustakaan memiliki kedudukan penting di tengah-tengah masyarakat, termasuk perpustakaan sekolah yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi masyarakat sekolah. Akan tetapi, melihat fakta di lapangan masih banyak perpustakaan sekolah yang tidak berjalan seharusnya karena aspek pengelolaan yang kurang baik.

Perpustakaan sekolah yang seharusnya berfungsi sebagai penunjang pembelajaran bagi peserta didik, hanya dijadikan sebagai gudang bahkan koleksinya pun dibiarkan rusak begitu saja. Sejalan dengan kondisi sebelumnya, berdasarkan studi pendahuluan pada Juni 2017 di SMAN 2 Ciamis diketahui muncul permasalahan lain yang dihadapi perpustakaan sekolah yaitu minimnya perhatian sekolah terhadap perpustakaan, keterbatasan anggaran perpustakaan, kompetensi tenaga profesional pengelola perpustakaan; dan gedung serta perabot perpustakaan yang tidak mampu memberikan rasa nyaman bagi pemustaka ketika menggunakan perpustakaan.

Sarana berupa koleksi merupakan pendukung layanan yang memberikan pemustaka akses berbagai sumber informasi. Kendala berupa minimnya sarana dapat mengarah kepada kurangnya pemanfaatan sumber informasi yang tersedia. Pernyataan di atas sesuai dengan yang disampaikan Salikin dalam Nurjanah (2014) dalam (Ariyani & Mudana, 2016, hal. 124) bahwa “Berbagai problematika yang dihadapi oleh perpustakaan sekolah adalah masalah sumber daya manusia, anggaran dan

mindset tentang pengelolaan perpustakaan”. Beberapa permasalahan tersebut hendaknya menjadi perhatian utama pihak sekolah sebagai pemangku kebijakan dalam mengoptimalkan fungsi-fungsi perpustakaan. Kemudian kondisi yang terjadi semakin dipertegas oleh Syahid, (2012)

Dari 175 ribu unit perpustakaan sekolah di Indonesia hanya 12 ribu unit atau hanya sekitar 6,85% yang layak digunakan sebagai sumber belajar siswa. Dari jumlah yang layak tersebut hanya 6,85% perpustakaan sekolah yang layak untuk dijadikan sumber belajar berdasarkan UU No 43 tentang perpustakaan.

Salah satu aspek pendukung perpustakaan ialah sarana perpustakaan yang berfungsi sebagai penunjang aktivitas layanan perpustakaan seperti tempat penyimpanan koleksi, ruang baca, dan syarat berdirinya perpustakaan. Sarana pada dasarnya merupakan kebutuhan primer perpustakaan karena unsur sarana berpengaruh terhadap aktivitas perpustakaan secara terus-menerus. Senada dengan itu, sarana diartikan sebagai “Unit kerja, perpustakaan membutuhkan sarana dan pra-sarana untuk menunjang aktivitas dan pekerjaan di dalamnya. Bahkan, sarana dan pra-sarana merupakan salah satu kebutuhan pokok di dalam perpustakaan sekolah” (Prastowo, 2012, hlm. 297). Hal ini menunjukkan bahwa fungsi sarana perpustakaan sangat penting bagi keberlangsungan layanan perpustakaan, oleh sebab itu sarana sangatlah berpengaruh dengan aktivitas layanan dan kinerja perpustakaan yang mendukung sebagai sumber informasi bagi pemustaka.

Dengan beberapa pernyataan akan pentingnya sarana prasarana sebagai penunjang aktivitas perpustakaan maka seyogianya perpustakaan melengkapi fasilitas perpustakaan untuk melancarkan proses kelancaran aktivitas perpustakaan. Hal ini pun di pertegas. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009: 2011 tentang sarana dan pra-sarana perpustakaan Sekolah Menengah Atas terdiri dari ”(1) gedung/ruang; (2) area gedung/ruang; (3) sarana; dan (4) lokasi perpustakaan”. Dimana keempat aspek tersebut pada dasarnya merupakan komponen dari sarana dan pra-sarana perpustakaan yang idealnya menjadi perhatian pihak sekolah untuk dikembangkan dan difungsikan secara optimal. Kelengkapan sarana

dan pra-sarana perpustakaan memiliki khas tersendiri sesuai dengan tingkatan sekolah, termasuk di dalamnya bahkan perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut Tim Perumus Standar Nasional Perpustakaan telah dibahas dan menyepakati 4 (empat) Standar Nasional Perpustakaan yaitu Perpustakaan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah, Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, dan Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Keempat Standar Nasional Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi merupakan dasar acuan pendirian, pengelolaan dan pengembangan perpustakaan yang berlaku sama secara nasional dari perumumusan yang telah dirumuskan diantaranya adalah (1) ruang lingkup (2) acuan normatif (3) Istilah dan definisi (4) Koleksi (5) Sarana dan prasarana (6) layanan (7) tenaga perpustakaan (8) penyelenggaraan (pengelolaan) (10) teknologi informasi dan komunikasi. Diperkuat oleh Prastowo (2012: hal.299) bahwa sarana dan prasarana perpustakaan adalah komponen yang tidak dapat di pisahkan karena keberadaan sarana dan prasarana sangat penting bagi perpustakaan dalam menunjang semua aktivitas yang berjalan di perpustakaan.. Ruang, perabotan dan perlengkapan perpustakaan merupakan kebutuhan utama menyangkut bagaimana perpustakaan melayani para pemustaka. Penampilan estetis perpustakaan memberikan rasa nyaman dan meningkatkan minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi. Sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu ruangan, perlengkapan, dan peralatan termasuk koleksi dan alat telusur baik manual maupun elektronik. Untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana tersebut diperlukan perhatian khusus dari pimpinan dan staf perpustakaan.

Dengan pernyataan yang telah dihasilkan oleh tim SNP tentang standar nasional perpustakaan tentunya sarana dan prasaran haruslah terlebih dahulu disiapkan karena merupakan komponen pokok dalam suatu perpustakaan. Dengan kata lain, Sarana dan prasarana sebagai komponen atau wadah atau wahana untuk menampung dan memfasilitasi agar terselenggara layanan perpustakaan yang berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi awal pada perpustakaan sekolah SMAN Dua Ciamis pemustaka menggunakan perpustakaan seperti biasanya mulai dari membaca buku, meminjam buku dan melakukan aktivitas penelusuran di perpustakaan serta menggunakan fasilitas dan sarana yang ada di perpustakaan tersebut. Perpustakaan bisa berjalan dengan baik dengan adanya unsur-unsur terselenggaranya layanan prima untuk menjamin kepuasan pemustaka. Akan tetapi adanya fasilitas sarana dan prasarana di perpustakaan yang belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Indonesia seperti gedung atau ruangan yang terlalu sempit dan berada di pojok sekolah tidak sesuai dengan standar minimal SNP seluas 112 m². Selain itu, sarana yang terdapat di perpustakaan hanya terdiri rak buku, meja baca dan meja petugas perpustakaan. Hal ini yang mengharuskan bahwa sarana perpustakaan sekolah sekurang-kurangnya harus terdiri dari rak buku, rak majalah, rak surat kabar, meja baca, kursi baca, kursi kerja, meja kerja, lemari katalog, lemari, papan pengumuman, meja sirkulasi, majalah dinding, rak referensi dan perangkat elektronik seiring dengan berkembangnya teknologi katalog kartu sudah dialihkan bentuknya menjadi katalog elektronik OPAC (*Online Public Access Catalog*).

Dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai akan menjadikan pemustaka dapat lebih termotivasi dirinya untuk berkunjung ke perpustakaan dan lebih percaya dengan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan, karena dengan cukup lengkapnya sarana dan prasarana akan membangun kepercayaan dan kepuasan terhadap sumber informasi yang ada di perpustakaan. Selaras dengan tujuan yang disampaikan Yusuf & Suhendar (2007: hlm.3) menyebutkan “Tujuan didirikannya perpustakaan tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah”.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Utama (2014) mengenai sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah dasar hasilnya yaitu bahwa prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta sudah memenuhi SNP tahun 1999 baik dari segi gedung maupun lokasi perpustakaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Muchlas (2014) mengenai evaluasi koleksi, sarana prasarana dan teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan SMK Negeri 1 Karanganyar menghasilkan simpulan bahwa dari 13 komponen evaluasi menurut SNI 7329:2009 terdapat 8 komponen yang sudah sesuai standar seperti terbitan berkala, temu kembali informasi, buku pelajaran lengkap, materi perpustakaan elektronik, TIK (Teknologi Informasi Komunikas), perabotan dan peralatan perpustakaan. Sebanyak lima komponen yang belum sesuai standar yaitu koleksi, buku bacaan, koleksi referensi, katalog perpustakaan dan pembagian ruang perpustakaan.

Merujuk pada penelitian yang sebelumnya telah dilakukan terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu evaluasi yang akan saya lakukan menggunakan SNP 2011, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muchlas (2014) menggunakan SNI 7329:2009 dan penelitian yang dilakukan oleh Utama (2014) menggunakan SNP 1999.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, pihak sekolah sudah seyogyanya dapat melakukan evaluasi terhadap sarana dan pra-sarana perpustakaan sebagai sumber belajar siswa, guru, atau pun masyarakat umum lainnya yang memanfaatkan perpustakaan. Sarana dan prasarana perpustakaan sekolah yang tidak layak seperti kondisi gedung, perabotan, dan ruangan akan berpengaruh terhadap kualitas layanan perpustakaan. Dengan demikian dirasakan perlu direncanakan penelitian yang berjudul “Evaluasi Kelengkapan Sarana Dan Pra-Sarana Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (Studi Evaluatif Pada Sarana dan Pra-Sarana Perpustakaan SMAN 2 Ciamis)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan dan operasional yang berbasis Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009:2011?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

- 1) Bagaimana kelengkapan sarana perpustakaan sekolah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009:2011 di perpustakaan sekolah?
- 2) Bagaimana kelengkapan prasarana perpustakaan sekolah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009:2011 di perpustakaan sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Kelengkapan Sarana Perpustakaan dan Operasional Sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009:2011 di Perpustakaan Sekolah

1.3.2 Tujuan Khusus

Sedangkan secara khusus penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui kelengkapan sarana perpustakaan sekolah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009:2011 di perpustakaan sekolah
- b. Untuk mengetahui kelengkapan prasarana perpustakaan sekolah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009:2011 di perpustakaan sekolah

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis berupa konsep-konsep baru tentang standarisasi kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah menengah atas

1.4.2 Secara Praktis

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan pengetahuan bagi berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Perpustakaan

Manfaat dari penelitian bagi perpustakaan adalah untuk memperbaiki kualitas sarana di perpustakaan kearah yang lebih baik

b. Bagi pustaka di perpustakaan

Manfaat kepada pengelola perpustakaan yaitu meningkatkan kualitas dalam bidang pengelolaan standar perpustakaan sehingga dapat terbentuknya dan tercapainya perpustakaan yang standar guna menunjang pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I Pendahuluan, berisi penjelasan secara umum dan merupakan bagian awal dari skripsi. BAB I berisi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan struktur organisasi penulisan. Bab ini akan menjadi acuan dalam kajian teori yang akan disampaikan pada Bab II, menjadi dasar dalam menetapkan metode dan desain penelitian yang akan dipaparkan pada Bab III, sebagai konsep awal dalam memaparkan hasil temuan dalam penelitian pada Bab IV, juga menjadi pembuka dan akan ditutup pada Bab V.

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Analisis Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Konseptual. Kajian teori ini merupakan landasan teoritik dalam

menyusun pertanyaan penelitian dan instrumen penelitian yang kemudian nantinya disampaikan pada Bab III. Selain itu juga menjadi pijakan untuk memaparkan hasil temuan penelitian pada BAB IV, sesuai dengan posisi teoritis peneliti.

BAB III Metode Penelitian, merupakan penjabaran secara rinci mengenai prosedur penelitian termasuk beberapa komponen sebagai berikut: lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data. Data yang didapat akan diolah dan dipaparkan pada Bab IV.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, berisi hasil pengolahan data dan pembahasan temuan. Pemaparan mengacu pada kajian pustaka yang telah disampaikan pada Bab II, yang kemudian akan disimpulkan pada Bab V.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi, didalamnya tersaji penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis atas penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV. Merupakan saran atau rekomendasi yang ditulis setelah simpulan akan diajukan kepada lembaga terkait, dan prodi Perpustakaan dan ilmu Informasi, serta bagi pihak lainnya

Daftar Pustaka

BUKU

Ariyani, L. P., & Mudana, W. (2016). MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH PADA SMA DAN SMK NEGERI SE-KOTA SINGARAJA: PERMASALAHAN DAN SOLUSI PEMECAHANNYA. *Lentera Pustaka*, 123-133.

Muchlas, E. J. (2014) Evaluasi Koleksi, sarana dan prasarana, teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan SMK 1 Karang Anyar ditinjau dari SNI 7329:2009. (skripsi). UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Prastowo, A. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Diva Press: Yogyakarta.

Syahid. (2012, November 20). *Hanya 12 Ribu Perpustakaan Sekolah di Indonesia yang Layak*. Retrieved Maret 12, 2017, from <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2012/11/20/212073/hanya-12-ribu-perpustakaan-sekolah-di-indonesia-yang-layak>

Utama, D.Y. (2014). Sarana dan Prasarana di Perpustakaan Sekolah SDN Kotagede 3 Yogyakarta. (skripsi). UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Yusuf, P. M., & Suhendar, Y. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Pedia Group.

Regulasi

1. Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009: 2011 tentang sarana dan prasarana perpustakaan Sekolah.

Arizal Hasan Maolana, 2017

EVALUASI KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu